

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dunia *fashion* dari masa ke masa sangat berkembang. Pakaian merupakan salah satu alat pemenuhan kebutuhan manusia, namun selain sebagai alat memenuhi kebutuhan, pakaian memiliki manfaat penting bagi setiap orang yang memakainya, karena dapat meningkatkan status sosial orang tersebut. Perkembangan *fashion* dan selera akan mode pakaian membuat setiap perusahaan yang memproduksi pakaian memproduksi pakaian untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas.

Perkembangan yang sangat pesat di lingkungan bisnis *fashion* saat ini, membuat perusahaan harus dapat mengikuti perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dimaksudkan mengharuskan perusahaan agar dapat bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk dapat memberikan antara lain harga yang sesuai dengan keinginan konsumen dan harga produk bisa lebih murah dibandingkan dengan perusahaan lain dan juga kualitas yang lebih bagus.

Upaya perusahaan menjaga kualitas yang baik dengan membuat proses kegiatan operasi agar dapat berjalan dengan lancar, maka bagian produksi harus sering memantau agar barang yang diproduksi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Perusahaan memerlukan pengendalian mutu atau kualitas dilakukan secara terus-menerus. Dalam proses pengendalian kualitas tidak hanya untuk

mengetahui kualitas dari produk tetapi juga dibutuhkan pengendalian kualitas terhadap kinerja karyawan yang bekerja di perusahaan.

Apabila proses produksi berjalan lancar, maka akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Mencegah terjadinya kerusakan produk dan mempertahankan produk berada pada standar yang telah ditetapkan, perusahaan harus melakukan kegiatan pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas adalah teknik-teknik dan aktifitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas (Gazperz 2009:2)

Kualitas adalah sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan (Gazpersz, 2006:1) Ketika kualitas yang dipesan oleh pembeli tidak sesuai dengan permintaan, maka akan terjadi pembatalan transaksi perdagangan. Tentu saja muncul permasalahan pada perusahaan sehingga akan mengalami kerugian yang sangat besar. Produk yang bermutu akan memiliki daya saing yang besar atau kualitas produk tersebut disamping faktor utama lain seperti harga dan kualitas. Produk yang berkualitas akan memiliki daya saing yang besar sehingga kualitas menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan, oleh karenanya kualitas produk harus diperhatikan atau ditingkatkan dan itu menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat di dalam perusahaan. Guna mempertahankan kualitas produk, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap kualitas produk.

Pengendalian kualitas (Quality Control) merupakan aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan kualitas bahan baku dan bahan penolong, proses produksi serta barang jadi, agar dapat dipertahankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan (Heizer & Render, 2009: 210). Produk itu harus

dibuat dengan bahan baku sesuai dengan standar yang ada di dalam produk desainnya, sehingga perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas.

Proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataan masih sering ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan seperti noda pada kain, cacat tekstur pada kain, bolong pada kain, belang pada kain, jahitan yang tidak sesuai dengan pola. Kualitas produk yang dihasilkan kadang tidak sesuai dengan keinginan perusahaan baik itu cacat ataupun rusak. Perusahaan menetapkan standar toleransi kerusakan sebesar 1% dari jumlah produksi. Namun pada kenyataannya jumlah kerusakan yang terjadi melebihi standar toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sama halnya dengan CV. Tea Collection. CV. Tea Collection telah melakukan pengendalian tapi masih sering terjadi kegagalan. CV. Tea Collection memproduksi barangnya berdasarkan pesanan. Konsumen yang ingin order harus mengajukan sampel dan harga kepada CV. Tea Collection melalui email atau pengiriman sampel. Sampel yang diajukan berupa model dan warna baju yang diinginkan. Apabila pihak konsumen dan pihak perusahaan setuju maka akan dilakukan proses pembuatan.

Waktu proses produksi baju memakan waktu kurang lebih 30-50 hari, dikarenakan jumlah order yang diterima oleh CV Tea Collection sangat banyak dan juga menerima order lebih dari satu konsumen. Hasil produk cacat atau tidak sesuai dengan standar yang telah di tentukan oleh perusahaan atau oleh konsumen, maka hasil produk cacat tersebut dilihat apabila hasilnya masih dapat diperbaiki, maka akan diperbaiki. Jika tingkat kecacatannya masih bisa ditoleran, perusahaan akan menjual produk cacat tersebut ke outlet yang mempunyai brand yang sama tapi harus setelah 6 bulan, dan jika tingkat kecacatannya sudah tidak dapat diperbaiki,

maka perusahaan manaruh digudang. Contoh cacat yang masih diperbaiki adalah jahitan yang tidak sesuai dengan standard yang dapat diperbaiki dengan membuka jahitan lagi dan dijahit ulang,

Cacat yang tidak diperbaiki adalah kecacatan tekstur kain, bolong, dan belang yang tidak dapat di perbaiki. Biasanya noda pada kain, bolong, belang, cacat tekstur pada kain tidak terlihat sebelum pembuatan baju dengan kata lain kain utuh yang belum di proses menjadi baju. Kasus seperti noda pada kain itu terjadi bukan kesalahan pada pabrik, tapi dari terkadang dari bahan baku yaitu kain, yang seharusnya bahan baku harus sesuai dengan standar agar sesuai dengan rancangan. Selain itu produk cacat yang dihasilkan biasanya akibat kesalahan pegawai CV. Tea Colletion akibat kelalaian pada saat proses pembuatan baju. Contohnya salah dalam pengaturan mesin jahit, salah pemotongan kain, sisa oli sehabis perbaikan pada mesin jahit yang tidak dibersihkan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini akan menggunakan peta kendali p (*p-chart*) untuk teknik pengendalian selama proses produksi. Alasan menggunakan p-chart adalah karena karakteristik kualitas untuk produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu produk yang sesuai dengan spesifikasi (produk baik) dan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi (produk rusak). Dalam karakteristik kualitas atribut digunakan peta kendali p yang selanjutnya dilakukan analisis faktor produksi menggunakan *check sheet*, *diagram pareto*, dan diagram sebab-akibat. CV. Tea Collection dalam menghasilkan produk yang berkualitas sehingga secara tidak langsung akan memperkuat citra perusahaan di mata consume, oleh karena itu suatu pengendalian kualitas diperlukan.

Pengendalian kualitas telah dilakukan oleh perusahaan, tapi masih sering terjadi kegagalan. Pentingnya kualitas menjadi tolak ukur kepuasan konsumen terhadap produk tersebut, apabila konsumen kecewa maka akan mengancam keberadaan CV. Tea Collection. Nama baik perusahaan itu berasal dari komentar-komentar konsumen.

Apabila kecacatan-kecacatan pada produk dapat diteliti, maka diharapkan dapat dilakukan perbaikan, dan bila penelitian ini dapat dilakukan, hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah atau Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS GUNA MEMINIMALKAN JUMLAH PRODUK CACAT DI CV. TEA COLLECTION CIMAHI”

1.2 Identifikasi Masalah

Kecacatan produk di CV.Tea Collection dapat di kategorikan sebagai noda, cacat tekstur, bolong, belang dan jahitan dalam waktu Januari - Desember 2016. Data cacat produk yang dihasilkan oleh CV Tea Collection dapat dilihat pada table 1.1.

Pengendalian telah dilakukan terhadap proses produksi tetapi produk yang dihasilkan masih saja mengalami ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini di tunjukkan oleh presentase produk cacat yang melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 1%.

Berdasarkan uraian di latar belakang dan data produk seperti yang tertuang di atas maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pengendalian kualitas yang selama ini dilakukan oleh CV Tea collection?

2. Faktor apakah yang menjadi penyebab terjadinya produk cacat di CV Tea Collection?

Tabel 1.1
Data produk cacat
CV.Tea Collection
Periode Januari - Desember 2016

Article	Qty Total	Total Cacat	Persentase
JAN	5679	48	0.845
FEB	12596	189	1.500
MARET	10112	172	1.701
APRIL	6116	60	0.981
MEI	11811	186	1.575
JUNI	5563	77	1.384
JULI	4564	142	3.111
AGUSTUS	8240	163	1.978
SEPTEMBER	9130	300	3.286
OKTOBER	15061	112	0.744
NOVEMBER	6810	138	2.026
DESEMBER	21140	277	1.310

Sumber: Bagian Produksi CV.Tea Collection

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kegiatan pengendalian kualitas yang selama ini dilakukan oleh CV Tea collection.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya produk cacat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Data yang diolah ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi beberapa pihak:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menerapkan kebijakan dalam pengendalian kualitas.

Menjalin relasi dan hubungan baik dengan industry, khususnya dengan pabrik garment CV.Tea Collection.

2. Bagi Penulis

Untuk mengetahui cara dalam membuat Kapasitas produksi dan menambah wawasan.

3. Bagi Universitas

Memberikan koleksi karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendauluan ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi atau perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode, sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab landasan teori dan kerangka pemikiran mengemukakan berbagai teori-teori kualitas dan rumus-rumus kualitas atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian atau analisa yang penulis sampaikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini diuraikan tentang jenis penelitian yang dilakukan, tempat penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisi dan pembahasan ini berisi uraian gambaran dari CV. Tea Collection yang mencakup profil CV. Tea Collection tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan sebagai masukan.

